



Pajak merupakan beban yang akan mengurangi laba yang dihasilkan oleh perusahaan, sedangkan bagi negara pajak merupakan sumber penerimaan yang digunakan untuk membiayai pengeluaran negara. Terdapat konflik kepentingan antara pemerintah dan dunia usaha sebagai wajib pajak. Akibatnya, pemerintah di seluruh dunia menaruh perhatian besar terhadap industri perpajakan menurut Edeline & Sandra (2018).

Tax avoidance merupakan upaya penghindaran pajak yang dilakukan oleh wajib pajak secara sadar tanpa bertentangan dengan ketentuan perpajakan yang berlaku, dengan menggunakan metode dan teknik yang memanfaatkan kelemahan berupa *grey area*, yang terdapat pada undang-undang dan peraturan perpajakan itu sendiri, dengan tujuan memperkecil jumlah pajak yang terutang Pohan (2019). *Tax avoidance* juga diartikan sebagai kegiatan yang legal (<https://www.pajak.go.id>).

Skripsi dalam e-prints Kwik Kian Gie mengenai tax avoidance yang menggunakan metode meta analisis masih terdapat jumlah studi dibawah 10 (sepuluh), jumlah N dibawah 1000 (seribu) dan memiliki jumlah variabel independent (X) dibawah 5 (lima) meskipun hasilnya menunjukkan signifikan terhadap variabel dependen. Pada studi meta analisis yang dilakukan oleh Albert Marihot Aritonang, (2023) pengukuran tax avoidance menggunakan 4 variabel independent. Oleh karna itu, dalam penelitian ini penulis ingin melakukan studi meta analisis dengan menggunakan 7 (tujuh) variable independent, menggunakan artikel dengan sampel diatas seratus (100) dan jumlah studi diatas sepuluh (10).

Fenomena penghindaran pajak kasus Google melakukan penghindaran pajak senilai Rp. 327 triliun melalui sebuah perusahaan cangkang (shell) Belanda ke Bermuda pada tahun 2017, dan kasus PT. Adaro Energy Tbk yang diduga melakukan praktik penghindaran pajak (tax avoidance) dengan melakukan tranfer pricing yaitu dengan memindahkan keuntungan dalam jumlah besar dari Indonesia ke perusahaan di negara yang dapat membebaskan pajak yang memiliki tarif pajak yang rendah (www.globalwitness.org).

Faktor profitabilitas adalah salah satu ukuran dari sebuah perusahaan. profitabilitas perusahaan menunjukkan kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba periode tertentu pada tingkat penjualan, aset dan modal saham.

Faktor *leverage* adalah ukuran besar aktiva sebuah perusahaan yang dibiayai oleh kewajiban (utang) atau pihak luar dengan kemampuan perusahaan yang digambarkan oleh ekuitas Carolin et al., (2022).

Faktor *sales growth* adalah perubahan naik dan turunnya penjualan dari tahun ke tahun. Sales growth yang meningkat akan membuat perusahaan mendapatkan laba yang besar, juga akan meningkatkan beban pajak yang harus dibayarkan, maka dari itu kemungkinan perusahaan untuk melakukan penghindaran pajak untuk mengurangi beban pajak dan memperbesar keuntungannya akan semakin tinggi.

Faktor *firm Size* adalah perbandingan kecil atau besarnya sebuah perusahaan, suatu skala yang dapat membedakan kecil besarnya suatu perusahaan berdasarkan: penjualan bersih, total asset, dan kapitalisasi pasar.

Faktor kepemilikan institusional adalah jumlah saham perusahaan yang dimiliki oleh institusi. Karena dianggap mampu berhasil mengawasi setiap pilihan yang diambil manajer, maka kepemilikan institusional memegang fungsi yang sangat esensial dalam memantau kinerja manajemen agar lebih ideal.

Faktor dewan komisaris adalah dewan yang bertanggung jawab memantau proses kinerja manajerial dan memastikan perusahaan melakukan tindakan sama dengan peraturan

undang-undang pajak, tenaga kerja, kesetaraan kesempatan, persaingan, lingkungan, kesehatan, dan keselamatan menurut Susy (2022).

Peran komite audit adalah mengawasi audit eksternal atas laporan keuangan perusahaan dan tata kelola manajemen organisasi. Untuk mempunyai akuntabilitas langsung kepada dewan komisaris, komite audit dibentuk oleh dewan komisaris.

Meta-analisis adalah teknik analisis data yang berguna untuk mensintesis hasil dari banyak penelitian individu mengenai topik yang sama untuk memberikan jawaban yang lebih signifikan menurut Natalia et al., (2022).

Dua belas dari 38 publikasi yang diperiksa memiliki rata-rata nilai CETR kurang dari 25% yang merupakan rata-rata tarif pajak penghasilan badan dari tahun 2010 hingga 2023. Hal ini menunjukkan bahwa bisnis tersebut terlibat dalam penghindaran pajak. Rerata skor CETR di atas 25% terdapat pada 26 artikel/jurnal yang menunjukkan bahwa korporasi tidak melakukan penghindaran pajak. Berdasarkan hal tersebut maka peneliti akan menguji kembali penelitian dengan mengambil judul profitabilitas, leverage, sales growth, firm size, kepemilikan institusional, dewan komisaris, komite audit terhadap tax avoidance (studi meta analisis).

TINJAUAN PUSTAKA

Teori Agensi (*Agency Theory*)

Teori keagenan (*agency theory*) adalah hubungan antara dua pihak antara manajemen suatu usaha (*agent*) dan pemilik usaha (*principal*) yang disebut dengan hubungan keagenan (*agency relationship*). Hubungan keagenan adalah suatu ikatan kerja atau kontrak dimana salah satu atau lebih pemegang saham (*principal*) serta memberikan kuasa pada manajemen (*agent*) untuk mengambil keputusan yang terbaik bagi pemilik perusahaan (*principal*). Akan tetapi dalam *reality* nya manajer tidak selalu bertindak berdasarkan kepentingan pemilik usaha (*principal*) menurut Jensen & Meckling, (1976).

Pecking Order Theory

Pecking order theory Myers, (1984) menunjukkan bagaimana suatu bisnis menetapkan peringkat sumber pendanaan terpopulernya. Landasan gagasan ini adalah adanya informasi asimetris atau situasi di mana pemilik modal tidak mengetahui banyak tentang organisasi dibandingkan manajemen.

Pengaruh profitabilitas terhadap *tax avoidance*

Faktor profitabilitas menggunakan kapasitas suatu perusahaan untuk memperoleh keuntungan selama periode waktu tertentu sambil tetap mempertahankan tingkat pendapatan, aset, dan modal saham tertentu. Profitabilitas dapat diukur dengan menggunakan berbagai proksi, termasuk margin laba kotor, margin laba bersih, dan laba atas aset

Apabila kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba meningkat, maka laba operasional perusahaan juga akan meningkat dan nilai pajak juga meningkat. Hasil penelitian oleh Agnestasia, (2021), menunjukan bahwa profitabilitas memiliki kecenderungan positif terhadap penghidaran pajak karena memiliki hasil uji t menunjukan nilai sig $0,005 < 0,05$ yang yang berarti *return on assets* memiliki pengaruh signifikan terhadap penghindaran pajak. Sedangkan penelitian yang dilakukan oleh Christian (2021) menunjukan profitabilitas memiliki kecenderungan negatif terhadap penghidaran pajak karena memiliki hasil uji t menunjukan nilai sig $0,056 > 0,05$ yang yang berarti *return on assets* memiliki pengaruh tidak





signifikan terhadap penghindaran pajak, pengaruh terhadap penghindaran pajak yang berarti semakin besar profitabilitas yang dimiliki suatu perusahaan maka semakin kecil pula kemungkinan untuk melakukan penghindaran pajak karena perusahaan dengan tingkat laba yang tinggi maka perusahaan akan memiliki kemampuan untuk menaati peraturan undang-undang perpajakan dan bersedia membayar pajak tanpa mencari celah dalam peraturan perpajakan.

Pengaruh *leverage* terhadap *tax avoidance*

Faktor *leverage* dapat diukur dari besar kecil ukuran perusahaannya dan dilihat dari nilai total aktiva perusahaan. Hasil penelitian oleh Manuela, (2022) menunjukkan bahwa *leverage* memiliki pengaruh terhadap penghindaran pajak, kecenderungan positif terhadap penghindaran pajak karena memiliki hasil uji t menunjukkan nilai $\text{sig } 0,0125 < 0,05$ yang yang berarti *leverage* memiliki pengaruh signifikan terhadap penghindaran pajak. sedangkan penelitian yang dilakukan oleh Agnestasia, (2021) menunjukkan *leverage* tidak memiliki pengaruh terhadap penghindaran pajak kecenderungan negatif terhadap penghindaran pajak karena memiliki hasil uji t menunjukkan nilai $\text{sig } 0,4250 > 0,05$ yang yang berarti *leverage* memiliki pengaruh tidak signifikan terhadap penghindaran pajak.

Pengaruh *sales growth* terhadap *tax avoidance*

Faktor *sales growth* bisa dilihat dari pertumbuhan penjualan dari periode ke periode lainnya dalam suatu perusahaan kemampuan perusahaan dalam meningkatkan pertumbuhan penjualan yang menggambarkan suatu ukuran seberapa besar asset milik perusahaan tersebut. Menurut hasil penelitian oleh Agnestasia (2021) menunjukkan bahwa *sales growth* memiliki kecenderungan positif terhadap penghindaran pajak karena memiliki hasil uji t menunjukkan nilai $\text{sig } 0,007 < 0,05$ yang yang berarti *sales growth* memiliki pengaruh signifikan terhadap penghindaran pajak, sedangkan penelitian yang dilakukan oleh Carolina & Purwantini (2020) *sales growth* yang semakin tinggi menunjukkan memiliki kecenderungan negatif terhadap penghindaran pajak karena memiliki hasil uji t menunjukkan nilai $\text{sig } 0,444 > 0,05$ yang yang berarti *sales growth* memiliki pengaruh tidak signifikan terhadap penghindaran pajak.. karna perusahaan yang memiliki laba yang besar memiliki modal kerja yang baik, hingga mampu membayar pajaknya yang tergambar dari CETR yang tinggi, yang menggambarkan penghindaran pajak yang rendah.

Pengaruh *firm Size* terhadap *tax avoidance*

Faktor ukuran perusahaan (*Firm Size*) bisa dilihat dari bentuk besar kecilnya ukuran sebuah perusahaan yang dapat kita ukur dengan total aktiva atau besar harta perusahaan dengan menggunakan perhitungan nilai logaritma dari total aktiva.

Apabila total asset dan total *firm size* semakin besar maka mengindikasikan semakin besar pula ukuran perusahaan tersebut. Hasil penelitian oleh Edeline & Sandra (2018) menunjukkan bahwa *firm size* memiliki pengaruh terhadap penghindaran pajak, kecenderungan positif terhadap penghindaran pajak karena memiliki hasil uji t menunjukkan nilai $\text{sig } 1,96 > 0,05$ yang yang berarti *firm size* memiliki pengaruh signifikan terhadap penghindaran pajak. sedangkan penelitian yang dilakukan oleh Ardiani (2021) menunjukkan *firm Size* tidak memiliki pengaruh terhadap penghindaran pajak kecenderungan negatif terhadap penghindaran pajak karena memiliki hasil uji t menunjukkan nilai $\text{sig } 0,047 < 0,05$ yang yang berarti *firm size* tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap penghindaran pajak. Semakin tinggi nilai CETR maka akan semakin rendah tingkat penghindaran pajak dan sebaliknya.

Pengaruh kepemilikan institusional terhadap *tax avoidance*

Faktor kepemilikan institusional yaitu kepemilikan saham perusahaan oleh pihak institusi atau lembaga keuangan non bank dimana lembaga tersebut mengelola dana atas nama orang lain menurut Veau & Esra (2017).

Hasil penelitian oleh Edeline & Sandra (2018) menunjukkan bahwa kepemilikan institusional memiliki kecenderungan positif terhadap penghindaran pajak karena memiliki hasil uji t menunjukkan nilai sig $1,96 > 0,05$ yang yang berarti kepemilikan institusional memiliki pengaruh signifikan terhadap pengaruh terhadap penghindaran pajak, sedangkan penelitian yang dilakukan oleh Christian, (2021) menunjukkan kepemilikan institusional memiliki kecenderungan negatif terhadap penghindaran pajak karena memiliki hasil uji t menunjukkan nilai sig $0,497 > 0,05$ yang yang berarti kepemilikan institusional tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap penghindaran pajak.

Pengaruh dewan komisaris terhadap *tax avoidance*

Dewan komisaris bertugas untuk *monitoring* manajemen perusahaan agar lebih baik dan membuat laporan keuangan agar lebih objektif dengan cara mengawasi kebijakan direksi yang mungkin merugikan perusahaan dimasa depan, dengan cara melakukan tindakan penghindaran pajak salah satunya.

Hasil penelitian oleh Pramudya & Rahayu (2021) menunjukkan bahwa dewan komisaris memiliki kecenderungan positif terhadap penghindaran pajak karena memiliki hasil uji t menunjukkan nilai sig $0,136 > 0,05$ yang berarti dewan komisaris memiliki pengaruh signifikan terhadap pengaruh terhadap penghindaran pajak, sedangkan penelitian yang dilakukan oleh Chandra (2021) menunjukkan dewan komisaris tidak memiliki kecenderungan negatif terhadap penghindaran pajak karena memiliki hasil uji t menunjukkan nilai sig $0,368 > 0,05$ yang yang berarti dewan komisaris tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap penghindaran pajak.

Pengaruh komite audit terhadap *tax avoidance*

Komite audit (KA) bertugas mengawasi tata kelola manajemen perusahaan dan mengawasi audit eksternal atas sebuah laporan keuangan perusahaan. Komite audit membentuk sebuah komite audit sehingga komite audit langsung bertanggung jawab kepada dewan komisaris. Hasil penelitian oleh Maretta et al., (2019) menunjukkan bahwa komite audit memiliki kecenderungan positif terhadap penghindaran pajak karena memiliki hasil uji t menunjukkan nilai sig $0,037 < 0,05$ yang berarti dewan komisaris memiliki pengaruh signifikan terhadap pengaruh terhadap penghindaran pajak, sedangkan penelitian yang dilakukan oleh Harjanto (2022) menunjukkan komite audit memiliki kecenderungan negatif terhadap penghindaran pajak karena memiliki hasil uji t menunjukkan nilai sig $0,283 > 0,05$ yang berarti komite audit tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap penghindaran pajak.

HIPOTESIS PENELITIAN

Berikut hipotesis yang diajukan berdasarkan kerangka berpikir dalam penelitian ini:

- Ha 1 : Profitabilitas (ROA) berpengaruh positif terhadap *tax avoidance*.
- Ha 2 : Leverage (DER) berpengaruh positif terhadap *tax avoidance* .
- Ha 3 : Sales growth (SG) berpengaruh positif terhadap *tax avoidance*.
- Ha 4 : Firm size (SIZE) berpengaruh positif terhadap *tax avoidance*.
- Ha 5 : Kepemilikan institusional (KINST) berpengaruh positif terhadap *tax avoidance*.



3. Mengakumulasi *effect size* dan menghitung korelasi rata-rata \bar{r} menggunakan rumus:

$$\bar{r} = \frac{\sum (Ni ri)}{\sum Ni}$$

Keterangan:

- \bar{r} = Korelasi rata-rata
- Ni = Jumlah subjek (Sampel) dalam penelitian
- ri = *Effect size* setiap penelitian

4. Menghitung total *variance* yang diamati menggunakan rumus :

$$S_r^2 = \frac{\sum [Ni(ri - \bar{r})^2]}{\sum Ni}$$

Keterangan

- : = Total yang diamati
- S_r^2 = Total yang diamati
- \bar{r} = Korelasi rata-rata
- Ni = Jumlah subjek (Sampel) dalam penelitian
- K = Jumlah penelitian dalam analisis

5. Menghitung *sampling error variance* menggunakan rumus:

$$S_e^2 = \frac{(1 - \bar{r}^2)^2 K}{\sum Ni}$$

Keterangan :

- S_e^2 = *Sampling error variance*
- \bar{r} = Korelasi rata-rata
- Ni = Jumlah subjek (Sampel) dalam penelitian
- K = Jumlah penelitian dalam analisis

6. Menghitung *variance* populasi sesungguhnya menggunakan rumus :

$$S_p^2 = S_r^2 - S_e^2$$

Keterangan

- : = *Variance* populasi sesungguhnya
- S_p^2 = *Variance* populasi sesungguhnya
- S_r^2 = Total *variance* yang diamati
- S_e^2 = *Sampling error variance*

7. Pengujian hipotesis

Pengujian hipotesis dilakukan menggunakan pendekatan sesuai dengan uji *mann whitney test*. Yang merupakan uji Z dengan tingkat interval keyakinan 95% (*confidence interval*, a) dengan rumus seperti berikut :

$$[\bar{r} - S_p^2 Z_a; \bar{r} + S_p^2 Z_a] = [\bar{r} - S_p^2 Z(1,96); \bar{r} + S_p^2 Z(1,96)]$$

Hipotesis diterima atau ditolak dapat dilihat melalui 5%, jika r hitung lebih besar dari pada r tabel, maka hipotesis ditrima, berarti variabel independent tersebut secara signifikan dapat mempengaruhi variabel dependen. Nilai r antara -1 sampai dengan +1 termasuk 0, semakin besar nilai r (mendekati nilai 1), maka semakin kuat atau erat pengaruh variabel independent (X) terhadap variabel dependen (Y), begitupun sebaliknya jika semakin kecil nilai korelasi (mendekati 0), maka semakin lemah pengaruh variabel independent (X) terhadap variabel dependen (Y). Bila nilai 0 maka variabel independent (X) tidak memiliki pengaruh terhadap variabel dependen (Y). Sarwono (2018) dalam Maitri & Meiden, (2022) mengatakan nilai 0 (nol) menunjukkan bahwa tidak ada pengaruh antara variabel independent (X) terhadap variabel dependen (Y).

1. Dilarang menyalin atau menjiplak sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Uji Meta Analisis

Hasil-meta analisis dari total sampel profitabilitas (ROA), *leverage* (DER), *sales growth* (SG), *firm Size* (SIZE), kepemilikan institusional (KINST), dewan komisaris (KIND), komite audit (KA) terhadap *tax avoidance* menunjukkan bahwa:

Hasil uji profitabilitas menunjukkan memiliki 24 studi yang harus dianalisis, dengan total sampel (n) sebanyak 4.073. Hasil dari meta analisis mengindikasikan bahwa profitabilitas mempengaruhi *tax avoidance* secara signifikan, hasil dapat dilihat dari nilai (\bar{r}) = 0,1634 dengan *confidence internal* 95% antara 0,1428 ; 0,1839. Hasil dari (\bar{r}) hitung yang lebih besar dari r tabel menunjukkan profitabilitas memiliki pengaruh yang signifikan terhadap CETR. hal ini mendukung hipotesis yang menyatakan bahwa profitabilitas berpengaruh terhadap praktik penghindaran pajak.

Hasil uji *leverage* menunjukkan memiliki 24 studi yang harus dianalisis, dengan total sampel (n) sebanyak 3.965. Hasil dari meta analisis mengindikasikan bahwa *leverage* mempengaruhi *tax avoidance* secara signifikan, hasil dapat dilihat dari nilai (\bar{r}) = 0,1634 dengan *confidence internal* 95% antara 0,0782 ; 0,2485. Hasil dari (\bar{r}) hitung yang lebih besar dari r tabel menunjukkan *leverage* memiliki pengaruh yang signifikan terhadap CETR. Semakin tinggi *leverage* maka semakin tinggi penghindaran pajak, hal ini mendukung hipotesis yang menyatakan bahwa *leverage* berpengaruh terhadap penghindaran pajak

Hasil uji *Sales Growth* menunjukkan memiliki 13 studi yang harus dianalisis, dengan total sampel (n) sebanyak 2.311. Hasil dari meta analisis mengindikasikan bahwa *Sales Growth* mempengaruhi *tax avoidance* secara signifikan, hasil dapat dilihat dari nilai (\bar{r}) = 0,1435 dengan *confidence internal* 95% antara 0,0730 ; 0,2140. Hasil dari (\bar{r}) hitung yang lebih besar dari r tabel menunjukkan *Sales Growth* memiliki pengaruh yang signifikan terhadap CETR. Semakin tinggi pertumbuhan penjualan akan mempengaruhi penghindaran pajak.

Hasil uji *firm Size* menunjukkan memiliki 13 studi yang harus dianalisis, dengan total sampel (n) sebanyak 2.281. Hasil dari meta analisis mengindikasikan bahwa *firm Size* mempengaruhi *tax avoidance* secara signifikan, hasil dapat dilihat dari nilai (\bar{r}) = 0,1477 dengan *confidence internal* 95% antara 0,1381 ; 0,1573. Hasil dari (\bar{r}) hitung yang lebih besar dari r tabel menunjukkan *firm Size* memiliki pengaruh yang signifikan terhadap CETR. Semakin besar ukuran perusahaan maka semakin tinggi penghindaran pajak.

Hasil uji variabel kepemilikan institusional menunjukkan memiliki 11 studi yang harus dianalisis, dengan total sampel (n) sebanyak 1.824. Hasil dari meta analisis mengindikasikan bahwa Kepemilikan Institusional mempengaruhi *tax avoidance* secara signifikan, hasil dapat dilihat dari nilai (\bar{r}) = 0,1929 dengan *confidence internal* 95% antara 0,1147 ; 0,2711. Hasil dari (\bar{r}) hitung yang lebih besar dari r tabel menunjukkan kepemilikan institusional memiliki pengaruh yang signifikan terhadap CETR. Semakin tinggi kepemilikan institusional memiliki pengaruh yang signifikan terhadap penghindaran pajak.

Hasil uji variabel dewan komisaris menunjukkan memiliki 13 studi yang harus dianalisis, dengan total sampel (n) sebanyak 2.221. Hasil dari meta analisis mengindikasikan bahwa dewan komisaris mempengaruhi *tax avoidance* secara signifikan, hasil dapat dilihat dari nilai (\bar{r}) = 0,2518 dengan *confidence internal* 95% antara 0,1268 ; 0,3768. Hasil dari (\bar{r}) hitung yang lebih besar dari r tabel menunjukkan dewan komisaris memiliki pengaruh yang signifikan terhadap CETR. Semakin tinggi presentase dewan komisaris berarti semakin

banyak juga suatu perusahaan memiliki dewan komisaris, maka independensi juga akan semakin tinggi karena semakin banyak yang tidak ada hubungannya secara langsung dengan pemegang saham pengendali, sehingga kebijakan penghindaran pajak akan melemah atau semakin rendah maka akan adanya kemungkinan melakukan praktik penghindaran pajak.

Hasil uji variabel komite audit menunjukkan memiliki 18 studi yang harus dianalisis, dengan total sampel (n) sebanyak 3.324. Hasil dari meta analisis mengindikasikan bahwa komite audit mempengaruhi *tax avoidance* secara signifikan, hasil dapat dilihat dari nilai (\bar{r}) = 0,1166 dengan *confidence interval* 95% antara 0,0981 ; 0,1351. Hasil dari (\bar{r}) hitung yang lebih besar dari r tabel menunjukkan komite audit memiliki pengaruh yang signifikan CETR dan terhadap penghindaran pajak.

Tabel 4.1

Ringkasan Hasil Uji Meta-Analisis

Variabel Explanatory (Independent)	n	Studi	\bar{r}	95% Confidence Interval			r Tabel	Ket	Ket
Profitabilitas (ROA)	4.073	24	0,1634	0,1428	;	0,1839	0,0307	sig	TRUE
Leverage (DER)	3.965	24	0,1634	0,0782	;	0,2485	0,0311	sig	TRUE
Sales Growth (SG)	2.311	13	0,1435	0,0730	;	0,2140	0,0408	sig	TRUE
Firm Size (SIZE)	2.281	13	0,1477	0,1381	;	0,1573	0,0410	sig	TRUE
Kepemilikan Institusional (KINST)	1.824	11	0,1929	0,1147	;	0,2711	0,0459	sig	TRUE
Dewan komisaris (KIND)	2.221	13	0,2518	0,1268	;	0,3768	0,0416	sig	TRUE
Komite Audit (KA)	3324	18	0,1166	0,0981	;	0,1351	0,0340	sig	TRUE

Sumber: Data Olahan

Pembahasan

Penelitian ini akan menjelaskan hasil penelitian dan pembahasan berdasarkan penelitian yang telah dilakukan terkait dengan analisis sampel yang digunakan dalam penelitian. Pembahasan dalam penelitian ini yaitu:

1. Pengaruh profitabilitas terhadap *tax avoidance*.

Berdasarkan hasil pengujian meta analisis yang telah dilakukan dapat disimpulkan bahwa profitabilitas memiliki pengaruh positif terhadap penghindaran pajak, sehingga hipotesis 1 diterima. Persentase profitabilitas yang tinggi menandakan bahwa perusahaan memiliki kinerja yang baik dalam menghasilkan laba. Semakin besar laba yang dimiliki perusahaan maka semakin besar pula pajak yang harus ditanggung perusahaan. Pemikiran ini sejalan dengan penelitian yang sebelumnya telah dilakukan oleh Manuela (2022), menunjukkan bahwa profitabilitas memiliki pengaruh terhadap penghindaran pajak.

2. Pengaruh *leverage* terhadap *tax avoidance*.

Berdasarkan hasil pengujian meta analisis yang telah dilakukan dapat disimpulkan bahwa *leverage* memiliki pengaruh positif terhadap *tax avoidance*, sehingga hipotesis ke 2 diterima. Semakin tinggi tingkat hutang suatu perusahaan, maka semakin mempengaruhi adanya praktik *tax avoidance*.

Pemikiran ini sejalan dengan penelitian yang sebelumnya telah dilakukan oleh Harjanto (2022) menunjukkan bahwa *leverage* memiliki pengaruh terhadap penghindaran pajak.

3. Pengaruh *sales growth* terhadap *tax avoidance*.

KWIK KIAN GIE SCHOOL OF BUSINESS
 2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie
 Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Berdasarkan hasil pengujian meta analisis yang telah dilakukan dapat disimpulkan bahwa *sales growth* memiliki pengaruh positif terhadap *tax avoidance*, sehingga hipotesis ke 3 diterima. Semakin tinggi tingkat pertumbuhan penjualan, maka semakin mempengaruhi adanya praktik *tax avoidance*.

Semakin tinggi tingkat pertumbuhan penjualan dalam suatu perusahaan semakin besar pendapatan perusahaan dan semakin besar juga pajak yang harus dibayarkan. Hasil ini sejalan dengan penelitian yang sebelumnya diteliti oleh Agnestasia (2021).

4. Pengaruh *firm Size* terhadap *tax avoidance*.

Berdasarkan hasil pengujian meta analisis yang telah dilakukan dapat disimpulkan bahwa *firm Size* memiliki pengaruh positif terhadap *tax avoidance*, sehingga hipotesis ke 4 diterima. Semakin besar ukuran perusahaan, maka semakin mempengaruhi adanya praktik *tax avoidance*. *Firm size* dapat menunjukkan kemampuan suatu perusahaan untuk melaksanakan kegiatan ekonominya dengan mengatur perpajakannya dengan melakukan *tax planning* sehingga dapat mencapai *tax saving* yang optimal. Hasil ini sejalan dengan penelitian yang sebelumnya diteliti oleh Edeline & Sandra (2018).

5. Pengaruh kepemilikan institusional terhadap *tax avoidance*.

Berdasarkan hasil pengujian meta analisis yang telah dilakukan dapat disimpulkan bahwa pengaruh kepemilikan institusional memiliki pengaruh positif terhadap *tax avoidance*, sehingga hipotesis ke 5 diterima. Semakin tinggi pengaruh kepemilikan institusional, maka semakin mempengaruhi adanya praktik *tax avoidance*. Hasil ini sejalan dengan penelitian yang sebelumnya diteliti oleh Edeline & Sandra (2018) menunjukkan bahwa kepemilikan institusional memiliki pengaruh terhadap penghidaran pajak.

6. Pengaruh dewan komisaris terhadap *tax avoidance*.

Berdasarkan hasil pengujian meta analisis yang telah dilakukan dapat disimpulkan bahwa pengaruh dewan komisaris memiliki pengaruh positif terhadap *tax avoidance*, sehingga hipotesis ke 6 diterima. Semakin tinggi pengaruh dewan komisaris, maka semakin mempengaruhi adanya praktik *tax avoidance*.

Dewan komisaris memiliki tanggung jawab memantau proses kinerja manajerial dan untuk memastikan bahwa perusahaan mengikuti sesuai dengan undang-undang pajak, tenaga kerja, kesetaraan kesempatan, persaingan, lingkungan, kesehatan, dan keselamatan Susy (2022) dalam menurut OECD (2015). Hasil ini sejalan dengan penelitian yang sebelumnya diteliti oleh Pramudya & Rahayu (2021).

7. Pengaruh komite audit terhadap *tax avoidance*

Berdasarkan hasil pengujian meta analisis yang telah dilakukan dapat disimpulkan bahwa pengaruh komite audit memiliki pengaruh positif terhadap *tax avoidance*, sehingga hipotesis ke 6 diterima. Semakin tinggi pengaruh komite audit, maka semakin mempengaruhi adanya praktik *tax avoidance*.

Komite audit memiliki tugas mengawasi tata kelola manajemen perusahaan dan mengawasi audit eksternal atas sebuah laporan keuangan perusahaan. Dewan komisaris membentuk sebuah komite audit sehingga komite audit langsung bertanggung jawab kepada dewan komisaris. Hasil ini sejalan dengan penelitian yang sebelumnya diteliti Marotta et al., (2019).

KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil analisis yang telah dilakukan dalam penelitian in, maka memiliki kesimpulan yang telah mengintegrasikan hasil beberapa penelitian melalui meta analisis membuktikan

bahwa profitabilitas, *leverage*, *sales growth*, *firm Size*, kepemilikan institusional, dewan komisaris dan komite audit dapat mempengaruhi *tax avoidance*.

Dalam penelitian ini penulis memberikan saran bagi manajemen perusahaan. Dalam menjalankan perusahaan untuk lebih diperhatikan faktor-faktor yang mempengaruhi *tax avoidance* dan bagaimana pengaruh profitabilitas, *leverage*, *sales growth*, *firm Size*, kepemilikan institusional, dewan komisaris, komite audit terhadap *tax avoidance*, bagi para investor yang akan melakukan investasi ke suatu perusahaan, diminta agar lebih memperhatikan tentang peraturan-peraturan perpajakan dari pemerintah guna untuk menghindari terjadinya masalah di masa yang akan datang dan bagi peneliti selanjutnya sekiranya diharapkan dapat memperpanjang periode pengamatan serta menggunakan periode yang berdekatan dengan saat penelitian dilakukan, dapat menggunakan proksi lain untuk menguji variabel *tax avoidance* dan menggunakan variabel independent lain yang kemungkinan memberikan pengaruh yang lebih besar terhadap *tax avoidance*.

1. Dilarang mengutip atau menyalin sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Mengutip hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang menggunakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



DAFTAR PUSTAKA

- Agnestasia. (2021). *Pengaruh Return On Assets, Leverage, Dan Sales Growth Terhadap Tax Avoidance Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2019 - Bab 2* [Kwik Kian Gie]. [Http://Eprints.Kwikkiangie.Ac.Id/3278/](http://Eprints.Kwikkiangie.Ac.Id/3278/)
- Albert Marihot Aritonang. (2023). *Faktor-Faktor Yang Berpengaruh Terhadap Tax Avoidance Study Meta Analisis*. In *Journal Of Engineering Research*.
- Ardiani, C. (2021). *Pengaruh Ukuran Perusahaan, Multinationality Dan Capital Intensity Terhadap Tax Avoidance* [Kwik Kian Gie]. In *Eprints.Kwikkiangie.Ac.Id* (Issue 1). [Http://Eprints.Kwikkiangie.Ac.Id/3028/%0a](http://Eprints.Kwikkiangie.Ac.Id/3028/%0a)
- Ariawan, I M. A. R. A., & Setiawan, P. E. (2017). *Pengaruh Dewan Komisaris Independen, Kepemilikan Institusional, Profitabilitas Dan Leverage Terhadap Tax Avoidance*. *E-Jurnal Akuntansi*, 18(3), 1–29.
- Carolin, C., Caesaria, M. A., Effendy, V., & Meiden, C. (2022). *Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Kepemilikan Manajerial, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Manajemen Laba Pada Beberapa Jurnal, Meta Analisis*. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Rahmadiyah*, 5(2), 1–144. [Https://Doi.Org/10.51877/Jiar.V5i2.224](https://Doi.Org/10.51877/Jiar.V5i2.224)





Carolina, V., & Purwantini, A. H. (2020). *Pengaruh Pengendalian Internal, Struktur Kepemilikan, Sales Growth, Ketidakpastian Lingkungan, Dan Koneksi Politik Terhadap Tax Avoidance (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bei Periode 2015 - 2019)*. Business And Economics Conference In Utilization Of Modern Technology, 161.

Chandra, H. (2021). *Pengaruh Good Corporate Governance Terhadap Tax Avoidance Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia [Institut Bisnis Dan Informatika Kwik Kian Gie]*. In Eprints.Kwikkiangie.Ac.Id (Issue 2). [Http://Eprints.Kwikkiangie.Ac.Id/2049/](http://Eprints.Kwikkiangie.Ac.Id/2049/)

Christian, C. (2021). *Pengaruh Profitabilitas, Kompensasi Rugi Fiskal, Ukuran Perusahaan, Dan Proporsi Kepemilikan Institusional Terhadap Tax Avoidance Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2017-2019 [Kwik Kian Gie]*. [Http://Eprints.Kwikkiangie.Ac.Id/2065/](http://Eprints.Kwikkiangie.Ac.Id/2065/)

Edeline, E., & Sandra, A. (2018). *Pengaruh Ukuran Perusahaan, Metode Akuntansi, Dan Struktur Kepemilikan Terhadap Tax Avoidance Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2010-2013*. Jurnal Bina Akuntansi, 5(2), 196–223. [Https://Doi.Org/10.52859/Jba.V5i2.9](https://Doi.Org/10.52859/Jba.V5i2.9)

Hak cipta dilindungi undang-undang
Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Harjanto, M. T. (2022). *Pengaruh Leverage, Komite Audit, Intensitas Modal, Dan Profitabilitas Terhadap Tax Avoidance Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di*

Bursa Efek Indonesia Pada Tahun 2017-2020 [Kwik Kian Gie].
[Http://Eprints.Kwikkiangie.Ac.Id/4179/%0a](http://Eprints.Kwikkiangie.Ac.Id/4179/%0a)

Hunter, John E., & Schmidt, F. L. (2004). *Methods Of Meta -Analysis* (2nd Ed.). Sage Publications, Inc.

Jensen, Michael C., & Meckling, W. H. (1976). *Theory Of The Firm: Managerial Behavior, Agency Costs And Ownership Structure*. *Journal Of Financial Economics*, 3(4), 1–36.

[https://doi.org/10.1016/0304-405x\(76\)90026-X](https://doi.org/10.1016/0304-405x(76)90026-X)

Kasmir, K. (2019). *Analisis Laporan Keuangan*. Depok :Raja Grafindo Persada.

<https://opac.perpusnas.go.id/detailopac.aspx?id=1137406>

Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4740. (2007). *Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 28 Tahun 2007 Tentang Perubahan Ketiga Atas Undang-Undang Nomor 6 Tahun 1983 Tentang Ketentuan Umum Dan Tata Cara Perpajakan*. *Revista Brasileira De Ergonomia*, 9(2), 10.

<https://www.infodesign.org.br/infodesign/article/view/355%0ahttp://www.abergo.org.br/revista/index.php/ae/article/view/731%0ahttp://www.abergo.org.br/revista/index.php/ae/article/view/269%0ahttp://www.abergo.org.br/revista/index.php/ae/article/view/106>

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
Institusi Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Lukito, D. P., & Sandra, A. (2021). *Pengaruh Capital Intensity, Profitabilitas, Dan Financial Distress Terhadap Tax Avoidance*. *Jurnal Akuntansi*, 1–12.

<https://Jurnal.Kwikkiangie.Ac.Id/Index.Php/Ja/Article/View/803>

Maitri, W., & Meiden, C. (2022). *Manajemen Laba Ditinjau Dari Beban Pajak Tangguhan, Perencanaan Pajak, Leverage Dan Ukuran Perusahaan*. *Jurnal Akuntansi*, 11(2), 149–159. <https://doi.org/10.46806/Ja.V11i2.893>

Manuela, S. (2022). *Intervening Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2010-2014* [Kwik Kian Gie]. In Kwik Kian Gie. Ep

Mardiasmo, M. (2019). *Perpajakan*. Yogyakarta : Andi, 2019. <https://Balaiyanpus.Jogjaprov.Go.Id/Opac/Detail-Opac?Id=318689>

Maretta, D., Widyastuti, T., & Darmansyah. (2019). *Pengaruh Mekanisme Good Corporate Governancedan Kualitas Audit Terhadap Tax Avoidance*. *Jimea-Jurnal Inovasi Manajemen Ekonomi Dan Akuntansi*, 1(1), 188–196. <http://Journal.Univpancasila.Ac.Id/Index.Php/Jimea/Article/View/950>

Myers, Stewart C. (1984). *The Capital Structure Puzzle*. *The Journal Of Finance*, 39(3), 574–592. <https://doi.org/10.1111/J.1540-6261.1984.Tb03646.X>

Hak Cipta milik IBIKK Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mengutipkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Natalia, A., Gunawan, K., & Meiden, C. (2022). *Nalisis Fraud Diamond Dalam Mendeteksi Fraudulent Financial Statement, Studi Meta Analisis*. Kwik Kian Gie, 7(1), 1–26.

https://ejournal.unira.ac.id/index.php/jurnal_makro_manajemen/article/view/1492

Oktavia, O., & Martani, D. (2013). *Tingkat Pengungkapan Dan Penggunaan Derivatif Keuangan Dalam Aktivitas Penghindaran Pajak*. Jurnal Akuntansi Dan Keuangan Indonesia, 10(2), 1–146. <https://doi.org/10.21002/jaki.2013.07>

Pohan, C. A. (2019). *Pedoman Lengkap Pajak Internasional*.

https://books.google.co.id/books?id=7zcydwaaqbaj&pg=pr9&source=gbs_selected_pages&cad=1#v=onepage&q&f=false

Pramudya, A., & Rahayu, Y. (2021). *Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Dewan Komisaris Independen Dan Komite Audit Terhadap Tax Avoidance*. Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi, 10(10), 1–15.

Retnawa, H., Apino, E., Kartianom, Djidu, H., & Anazifa, R. D. (2018). *Pengantar Analisis Meta* (Edisi 1) (Issue July).

Richie, Yustina T. (2019). *Pengaruh Ukuran Perusahaan, Leverage, Sales Growth Dan Umur Perusahaan Terhadap Tax Avoidance*. 10(1), 1–13.

<https://doi.org/10.46806/ja.v12i1.911>

Hak Cipta milik IBI KKG Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Saputra, M. D. R., & Asyik, N. F. (2017). *Pengaruh Profitabilitas, Leverage Dan Corporate Governance Terhadap Tax Avoidance*. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi*, 6, 1–19.

Susy Susy. (2022). *Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2018-2020* (Issue 3) [Kwik Kian Gie].
[Http://Eprints.Kwikkiangie.Ac.Id/3999/%0a](http://Eprints.Kwikkiangie.Ac.Id/3999/%0a)

Valentina, Amelia Sandra, G. E. (2019). *Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Persepsi Wajib Pajak Atas Penggelapan Pajak*. *Jurnal Akuntansi*, 8(1).
[Https://Doi.Org/10.46806/Ja.V8i1.574](https://doi.org/10.46806/Ja.V8i1.574)

Veau, V. C., & Esra, M. A. (2017). *Pengaruh Kebijakan Dividen, Keputusan Pendanaan, Perataan Laba Dan Kepemilikan Institusional Terhadap Biaya Keagenan Pada Perusahaan Sektor Industri Pertanian Dan Sektor Industri Dasar Yang Terdaftar Di Bei Periode 2011-2015*. *E-Jurnal Manajemen*, 7(1), 1–73.
[Http://Jurnal.Kwikkiangie.Ac.Id/Index.Php/Jm/Article/View/476](http://Jurnal.Kwikkiangie.Ac.Id/Index.Php/Jm/Article/View/476)

Vemberan, J., & Triyani, Y. (2021). *Analisis Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, Leverage, Dan Kepemilikan Institusional Tax Avoidance*. *Jurnal Akuntansi*, 10(1), 40–62.
[Https://Doi.Org/10.46806/Ja.V10i1.785](https://doi.org/10.46806/Ja.V10i1.785)

Hak cipta milik IBIKKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dan Undangi Undangg

1. Dilarang menjiptip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mengantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

PERSETUJUAN RESUME
KARYA AKHIR MAHASISWA

Telah terima dari

Nama Mahasiswa / I : Namisa Dori Zalukhu

NIM : 32189108 Tanggal Sidang : 13 - Maret - 2024

Judul Karya Akhir : Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Sales Growth, Firm Size, Kepemilikan
Institusional, dewan komisaris, dan Komite Audit yang berpengaruh
terhadap Tax Avoidance : Studi Mata Analisis

Jakarta, 27 / 03 2024

Mahasiswa/wi


(Namisa Dori Zalukhu)
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang


Pembimbing
Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie
(.....)



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan,

penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.